

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Di Puskesmas Patrol Kabupaten Indramayu Tahun 2023

The Influence of Leadership Style on Work Discipline at the Patrol Health Center in Indramayu Regency in 2023

Roifatun Nisa¹, Diyana Sri², Nike Olifiana Jufa³

Program Studi Kesehatan Masyarakat, FKM Universitas Wiralodra

e-mail: yumerosha@gmail.com, diyanaaeni29@gmail.com, nikejufa@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dalam suatu organisasi. Di pusat pelayanan kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam mendorong pembangunan kesehatan. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023 di Puskesmas Patrol, beberapa pegawai ditemukan tidak disiplin waktu dan tidak disiplin dalam berpakaian sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja di Puskesmas Patrol Kabupaten Indramayu Tahun 2023. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini, survei pertama menggunakan metode *non-probability* sampling, yaitu *Purpose Sampling*. Sampel penelitian ini adalah total seluruh pegawai Puskesmas Patrol Kabupaten Indramayu. Analisis data yang dilakukan survei penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa Kepala Puskesmas Patrol memiliki gaya kepemimpinan karismatik (45%) berdasarkan umpan balik 16 orang, gaya kepemimpinan liberal (2,9%) berdasarkan umpan balik satu orang dan gaya kepemimpinan demokratis (51,4%) berdasarkan 18 orang. Disiplin kerja tinggi 7 orang (20%), rata-rata disiplin kerja 28 orang (80%), disiplin kerja rendah tidak ada. Hasil analisis dua variabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara gaya kepemimpinan ($p = 0,001$) terhadap disiplin kerja pegawai karena nilainya $<0,05$. Saran gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala puskesmas sebaiknya disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada di puskesmas agar pegawai dapat menerapkan kedisiplinan lebih baik lagi kedepannya.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, kedisiplinan kerja

Abstract

Leadership is one of the most important factors in developing human resources in an organization. In community health service centers, health workers play an important role in promoting health development. Based on a survey conducted, on March 20 2023 at the Patrol Health Center, several employees were found to be undisciplined on time and not disciplined in dressing properly. The purpose of this study was to determine the effect of leadership style on work discipline at the Patrol Health Center in Indramayu Regency in 2023. This research method is a quantitative with a cross sectional approach. In this study, the first survey used a non-probability sampling method, namely Purpose Sampling. The sample of this research is the total number of Patrol Health Center employees in Indramayu Regency. Data analysis conducted by this research survey used univariate analysis and bivariate analysis. The results of the univariate analysis showed that the Head of the Patrol Health Center had a charismatic leadership style (45%) based on 16 people's feedback, a liberal leadership style (2.9%) based on one person's feedback and a democratic leadership style (51.4%) based on 18 people. High work discipline 7 people (20%), average work discipline 28 people (80%), no low work discipline. The results of the analysis of the two variables show that there is a statistically significant influence between leadership style ($p = 0.001$) on employee work discipline because the value is <0.05 . Suggestions for the leadership style that is applied by the head of the puskesmas should be adapted to the conditions and situations that exist in the puskesmas so that employees can apply discipline even better in the future.

Keywords: Leadership style, work discipline

Pendahuluan

Kepemimpinan salah satu faktor terpenting dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) suatu organisasi. SDM merupakan sumber daya organisasi yang paling penting, yang harus dikelola secara efektif untuk menambah nilai bagi organisasi. Transformasi sumber daya manusia menjadi

aset organisasi membutuhkan kepemimpinan visioner, keterampilan dan komitmen sebagai kekuatan pendorong pengembangan organisasi.¹

Konteks kepemimpinan dalam berorganisasi perannya menekan pada fungsi pengarahan yang meliputi memberitahu, menunjukkan dan memotivasi bawahan. Fungsi manajemen ini sangat berhubungan dengan faktor manusia dalam suatu organisasi mencakup interaksi antara manusia dan berfokus pada kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain.² Menurut Wirawan, gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku pemimpin dalam mempengaruhi sikap, perilaku dan sebagainya kepada para pengikutnya. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat berubah-ubah tergantung pada kuantitas dan kualitas para pengikut, situasi, dan budaya sistem sosialnya. Seorang pemimpin dapat mempergunakan sejumlah gaya yang berbeda dalam mempengaruhi pengikutnya.³

Dalam pusat pelayanan kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam mendorong pembangunan kesehatan. Tenaga ahli kesehatan yaitu orang yang mendedikasikan hidup mereka pada bidang kesehatan dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan lapangan, yang dalam keadaan tertentu memerlukan tenaga untuk menjalankan fungsi kesehatan.⁴ Puskesmas merupakan garda terdepan sebagai unit pelayanan kesehatan primer.⁵

Menurut Machasin dan susi dalam Marnis disiplin berasal dari kata ‘disipel’ yang berarti pengikut atau penganut, sedangkan disiplin kerja adalah system yang berisi tentang kebijakan, peraturan serta prosedur yang mengatur perilaku baik secara individu maupun kelompok dalam suatu sistem organisasi.⁶ Kedisiplinan merupakan kesadaran serta kemauan seseorang untuk mengikuti semua aturan dan norma sosial yang berlaku.⁷ Kesadaran ialah sikap seseorang yang secara sukarela mengikuti semua aturan dan sadar terhadap tugas dan tanggung jawabnya.⁸ Disiplin dikatakan baik apabila dapat menjalankan dengan rasa tanggung jawab individu dari tugas yang diperintahkan. Kedisiplinan dapat disimpulkan apabila karyawan taat pada aturannya, melaksanakan tugas, mematuhi aturan organisasi dan aturan sosial yang ditetapkan.⁹

Ketidakpatuhan ialah pegawai yang pada saat jam kerja dan tugas tidak mematuhi perintah dan larangan Puskesmas.¹⁰ Pegawai yang tidak disiplin dalam jam kerjanya kurang memiliki jiwa kepemimpinan, komunikasi, koordinasi dan inspirasi dari pengelola puskesmas. Menurut temuan karya Dwinata Disiplin kerja tidak lepas dari bagaimana manajer menjalankan tugasnya sebagai pimpinan suatu organisasi.¹¹ kepemimpinan sebagai konsep manajemen merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan dengan antusias.¹²

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan di Puskesmas Patrol, ditemukan beberapa pegawai tidak disiplin dalam kehadiran. Selain itu, dijumpai pula sebagian pegawai tidak disiplin dalam berpakaian sebagaimana mestinya. Sementara itu, hasil wawancara singkat dengan karyawan mengungkapkan bahwa keterlambatan tersebut dikarenakan jarak yang jauh antara rumah mereka dengan Puskesmas, untuk mengurus anak dan suami sebelum berangkat kerja dan alasan lainnya.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengeksplor lebih lanjut tentang “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Di Puskesmas Patrol Kabupaten Indramayu Tahun 2023”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *cross-sectional*, yaitu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dan dampaknya, dengan cara mendekati, mengamati atau mengumpulkan data pada waktu tertentu, yaitu hanya mengamati masing-masing obyek penelitian satu kali dan dilakukan pengukuran terhadap keadaan karakter atau variabel objek yang diamati secara bersamaan.¹³

Penelitian ini menggunakan Uji Anova dalam SPSS Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Patrol pada 24 April 2023 untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala puskesmas Patrol terhadap kedisiplinan pegawai Puskesmas Patrol, Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel Non Probability, metode *Purpose Sampling* dengan kriteria inklusif yakni seluruh pegawai puskesmas patrol, Kabupaten Indramayu dan kriteria eksklusif pegawai yang berhalangan hadir karena sakit, ijin maupun berbeda shift maka didapatkan jumlah responden sebanyak 35 orang.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi frekuensi Gaya Kepemimpinan

<i>Gaya kepemimpinan</i>	<i>N</i>	<i>%</i>
<i>Kharismatik</i>	16	46
<i>Laissez Faire</i>	1	3
<i>Demokratik</i>	18	51

(Data Primer, 2023)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil penelitian di Puskesmas Patrol didapatkan hasil bahwa gaya kepemimpinan Kharismatik sebanyak 16 orang (45%), gaya kepemimpinan Laissez Faire sebanyak 1 orang (2,9%), dan gaya kepemimpinan demokratik sebanyak 18 orang (51,4%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi kedisiplinan Kerja pegawai

<i>Kedisiplinan Kerja Pegawai</i>	<i>N</i>	<i>%</i>
<i>Tinggi</i>	7	20
<i>Sedang</i>	28	80
<i>Rendah</i>	0	0

(Data Primer, 2023)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil penelitian di Puskesmas Patrol, didapatkan hasil bahwa kedisiplinan kerja tingkat tinggi berjumlah 7 Orang (20%), kedisiplinan kerja tingkat sedang berjumlah 28 orang (80%), dan tidak terdapat tingkat kedisiplinan kerja yang rendah.

Tabel 3. Hasil Analisis gaya kepemimpinan terhadap kedisiplinan Pegawai Puskesmas

<i>Variabel</i>	<i>F</i>	<i>R</i>	<i>R square</i>	<i>P Value</i>
<i>Gaya Kepemimpinan</i> <i>Kedisiplinan Kerja</i>	12,382	0,52	0,27	0,001

(Data Primer, 2023)

Berdasarkan Tabel 3. di atas, dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan *p value* terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan ($\rho = 0,001$) terhadap disiplin kerja pegawai karena nilai $\rho < 0,05$
2. Besarnya nilai korelasi atau kekuatan pengaruh (*R*) adalah 0,52. Nilai koefisien determinasi (*R squared*) sebesar 0,27 yang berarti bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh sebesar 27% terhadap disiplin kerja karyawan. Hasil uji Anova memiliki nilai *F* hitung ($F=12,3$) dan tingkat signifikansi/probabilitas = $0,001 < 0,05$

Pembahasan

Penelitian ini menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala Puskesmas Patrol terhadap kedisiplinan kerja pegawai Puskesmas Patrol. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan puskesmas patrol menggunakan gaya kepemimpinan kharismatik, laissez feire, dan demokratis dalam hal pengawasan, komunikasi, motivasi, dan koordinasi, hasil penelitian ini menunjukkan hasil gaya kharismatik sebanyak 16 orang (45%), gaya Laissez Faire sebanyak 1 orang (2,9%), dan gaya demokratis sebanyak 18 orang (51,4%) hasil pengukuran gaya kepemimpinan dengan menggunakan modus atau nilai yang sering muncul diketahui gaya kepemimpinan didominasi menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Dan untuk hasil kedisiplinan pegawai menunjukkan hasil kedisiplinan kerja tingkat tinggi berjumlah 7 Orang (20%), kedisiplinan kerja tingkat sedang berjumlah 28 orang (80%) yakni pegawai masih kadang-kadang dalam menerapkan kedisiplinan kerja.

Hasil analisis uji Anova menunjukkan terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kedisiplinan pegawai secara signifikan (p_value 0,001). Artinya, gaya kepemimpinan yang diterapkan di Puskesmas Patrol Kabupaten Indramayu sudah sesuai dengan harapan para pegawai. Akan tetapi hal ini berakibat pegawai menjadi tidak disiplin waktu kedatangan dan kepulangan yang mana masuk kerja telat dan pulang kerja cepat serta tidak disiplin dalam berpakaian. Oleh karena itu sebaiknya gaya kepemimpinannya tidak hanya berfokus pada satu gaya kepemimpinan melainkan gaya kepemimpinan disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada di Puskesmas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Indah pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan pusat dan kunci sukses keberhasilan suatu organisasi. Seorang pemimpin dibutuhkan untuk dapat membimbing dan mengarahkan bawahannya menuju visi dan tujuan puskesmas dengan memberikan pelayanan Kesehatan yang prima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Patrol Kabupaten Indramayu diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan Puskesmas cenderung gaya kepemimpinan Demokratis (51,4%).
2. Tingkat kedisiplin kerja pegawai masuk kategori sedang (80 %)
3. Adanya Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kedisiplin kerja pegawai di Puskesmas Patrol Kabupaten Indramayu ($p = 0,001$)

Saran

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala puskesmas sebaiknya disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada di puskesmas agar pegawai dapat menerapkan kedisiplinan
2. Adanya regulasi mengenai kedisiplinan pegawai yang wajib dipatuhi oleh semua karyawan puskesmas
3. Penelitian ini dapat dikembangkan dimasa mendatang dengan mengembangkan menggunakan banyak variabel lainnya.

Daftar Pustaka

1. Muninjaya, Gde.A.A. 2014. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
2. Fitriani, E., & Madina, S. N. 2021. Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Gunung Tua Tahun 2020. *Jurnal Pilar Kebidanan Namira Madina*, Vol. 7, NO 7.
3. Nudin, D. R., & Suhaimi, M. 2021. Komunikasi dalam Kepemimpinan. *Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
4. Permenkes. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75/2014. *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.
5. Luthfia, A. R., & Alkhajar, E. N. S. 2019. Praktik pelayanan publik: Puskesmas sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan. *DECISION: Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 71-81.
6. Purba, G. R., Marnis, M., & Nas, S. 2018. Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Pusat Pt. Perkebunan Nusantara V Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 10(4), 738-754.
7. Ekawati, Y. A. 2023. Pengaruh Pengawasan Pimpinan dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak Kabupaten Asahan. *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 5(2).
8. Hasibuan, S.P. Malayu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara.
9. Dira, Raphael dan Herbert. 2019. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja Pegawai Puskesmas Pekan Labuhan Kecamatan Medan labuhan. *Jurnal Rekam Medic*, Vol.2.
10. Gajah, I. F. S. 2022. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di Puskesmas Pakkat kabupaten Humbang Hasundutan (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
11. Dwinata, C. P. 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Disiplin Pegawai Pada Puskesmas Rambung, Kelurahan Rambung Dalam, Kecamatan Binjai Selatan. *Skripsi*. Medan, Universitas Sumatera Utara.
12. Jaya, W. S. 2022. Kinerja guru ditinjau dari gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1286-1294
13. Harmoko, M. P., Kilwalaga, I., Pd, S. P. I., Asnah, S. P., Rahmi, S., Adoe, V. S., & Arina, F. 2022. *Buku ajar metodologi penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.